

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *Research and Development (RnD)* atau menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode tersebut digunakan dengan model 4D yang dimodifikasi. Pengembangan telah dilakukan sesuai dengan tahapan pengembangan sehingga menghasilkan produk yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan, menjelaskan bahwa:

1. Proses pengembangan bahan ajar modul berbasis etnosains melalui 3 tahapan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*).
2. Validasi modul bermuatan potensi dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Nilai dari validator ahli media mendapatkan persentase 93%, nilai dari validator ahli materi 1 mendapatkan persentase 81% dan validator ahli materi 2 mendapatkan persentase 91%. Dengan demikian semua nilai hasil validasi tergolong dalam kategori “sangat layak”.
3. Penilaian dari peserta didik yang mengukur tingkat kepraktisan modul mendapat rata-rata persentase 89%. Dengan demikian, modul yang dikembangkan tergolong dalam kategori “sangat praktis”

Berdasarkan penelitian kualitas media pembelajaran modul IPA Terpadu bermuatan potensi lokal dalam proses pembuatan Getuk Nyimut Kajar menandakan bahwa media pembelajaran yang telah dibuat layak dan praktis untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

### B. Saran

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Dari produk yang telah dikembangkan, peneliti dapat mengembangkan lagi media pembelajaran dengan tema yang berbeda serta materi IPA yang berbeda.
2. Produk pengembangan selanjutnya dapat dicantumkan latihan soal yang bervariasi agar peserta didik dapat menggunakannya secara mandiri dirumah.